



PT EKOKAPITAL SEKURITAS

Laporan Keuangan

31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Dan Laporan Auditor Independen**

Daftar Isi

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.....	2 - 3
Laporan perubahan ekuitas.....	4
Laporan arus kas.....	5
Catatan atas laporan keuangan	6 - 38

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT EKOKAPITAL SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

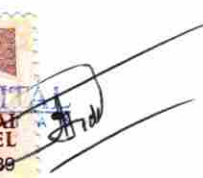
1. Nama : Mimy Sulianti
Alamat Kantor : Jl. Tipar Cakung Kav. F.5-7
Cakung Barat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Erlangga III No. 12 RT. 003/003
Selong, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 460 2696
Jabatan : Komisaris
2. Nama : Marsidik Martiono
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lt.6
Jl. Setiabudi Selatan Kav.10
Jakarta Selatan 12920
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Matahari VI Blok A-6/26 RT. 016/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Komisaris Independen
3. Nama : Nurwati
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Kembangan Utara K6 / 8 RT. 008/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur Utama
4. Nama : Aida Andriani
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. P. Sebaru II L 1 / 31-32 RT. 010/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 Maret 2022


Mimy Suliarti
Komisaris
Marsidik Martiono
Komisaris Independen


Nurwati
Direktur Utama

Aida Andriani
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00091/2.1035/AU.1/09/1164-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ekokapital Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

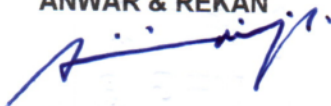
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ekokapital Sekuritas tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164

29 Maret 2022



PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET			
Kas dan setara kas	2,4,24,25	33.425.975.097	29.546.955.317
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,24,25	4.559.612.361	3.403.254.969
Piutang lembaga kliring dan Penjaminan	2,6,24,25	1.263.569.479	1.503.217.578
Piutang nasabah	2,7,24,25	2.026.952.113	12.243.237.929
Piutang lain-lain	2,24,25	36.988.435	72.682.670
Portofolio efek	2,8,24,25	564.707.400	564.707.400
Beban dibayar di muka dan uang muka	2	50.732.051	67.827.324
Pajak dibayar di muka	22a	288.871	288.871
Penyertaan pada bursa efek	2,9	495.000.000	495.000.000
Aset tetap - neto	2,10	1.226.692.336	1.474.810.697
Aset pajak tangguhan – neto	2,24d	977.225.220	1.040.119.103
Aset takberwujud - neto	2,11	24.555.781	26.908.272
Aset lain-lain	2,12,24,25	287.466.520	306.145.270
TOTAL ASET		44.939.765.664	50.745.155.400
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2,6,24,25	1.984.160.900	12.437.502.000
Utang lain-lain	2,24,25	710.421.769	715.987.333
Utang pajak	22b	423.341.080	362.979.904
Beban akrual	2,15,24,25	550.700.775	489.170.238
Liabilitas imbalan kerja	2,14	4.239.917.214	4.437.108.798
Utang subordinasi	2,13,23,24,25	27.000.000.000	19.000.000.000
TOTAL LIABILITAS		34.908.541.738	37.442.748.273
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham	16	50.000.000.000	50.000.000.000
Defisit		(39.968.776.074)	(36.697.592.873)
TOTAL EKUITAS		10.031.223.926	13.302.407.127
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		44.939.765.664	50.745.155.400

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2,17	<u>5.208.171.988</u>	<u>3.572.681.810</u>
BEBAN USAHA			
Kepegawaian	2,18	6.829.114.149	6.508.120.344
Sewa	2,19	993.660.956	1.077.299.086
Imbalan kerja karyawan	2,14	(130.674.865)	17.213.178
Penyusutan dan amortisasi	2,10,11	447.865.307	652.631.712
Telekomunikasi dan informasi	2,20	423.018.076	377.905.099
Perbaikan dan pemeliharaan	2	125.262.764	123.761.579
Listrik dan air	2	72.693.128	97.668.224
Transportasi dan perjalanan dinas	2	66.297.228	56.026.915
Administrasi dan umum	2	70.128.705	56.429.227
Lain-lain	2	<u>148.800.335</u>	<u>224.207.005</u>
Total Beban Usaha		<u>9.046.165.783</u>	<u>9.191.262.369</u>
RUGI USAHA		<u>(3.837.993.795)</u>	<u>(5.618.580.559)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan	2,21	423.475.523	704.800.580
Keuntungan selisih kurs - neto	2	108.672.018	140.058.723
Biaya keuangan	2	(11.853.616)	(10.948.275)
Keuntungan penjualan aset tetap	2,10	500.000	130.000.000
Lain-lain - neto	2	<u>42.393.833</u>	<u>70.533.576</u>
Penghasilan lain-lain - Neto		<u>563.187.758</u>	<u>1.034.444.604</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(3.274.806.037)</u>	<u>(4.584.135.955)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	2,22d	<u>(48.260.205)</u>	<u>(146.528.167)</u>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		<u>(3.323.066.242)</u>	<u>(4.730.664.122)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,14	66.516.719	(358.183.004)
Pajak penghasilan terkait	2,22d	<u>(14.633.678)</u>	<u>78.800.261</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>51.883.041</u>	<u>(279.382.743)</u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(3.271.183.201)</u>	<u>(5.010.046.865)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Defisit</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2020	50.000.000.000	(31.687.546.008)	18.312.453.992
Rugi netto tahun berjalan	-	(4.730.664.122)	(4.730.664.122)
Rugi komprehensif lain - netto	-	(279.382.743)	(279.382.743)
Saldo 31 Desember 2020	50.000.000.000	(36.697.592.873)	13.302.407.127
Rugi netto tahun berjalan	-	(3.323.066.242)	(3.323.066.242)
Penghasilan komprehensif lain - netto	-	51.883.041	51.883.041
Saldo 31 Desember 2021	50.000.000.000	(39.968.776.074)	10.031.223.926

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	(11.370.050.393)	(16.240.603.703)
Penerimaan komisi transaksi	5.423.947.970	3.688.382.082
Penerimaan operasional lainnya - neto	150.733.310	210.962.091
Penerimaan dari nasabah - neto	10.216.285.816	16.902.306.807
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	<u>(8.756.956.916)</u>	<u>(8.634.448.996)</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4.336.040.213)</u>	<u>(4.073.401.719)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penghasilan keuangan - neto	411.621.907	693.852.305
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 10)	500.000	130.000.000
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(193.985.364)	(1.383.487.636)
Perolehan aset takberwujud (Catatan 11)	<u>(3.409.091)</u>	<u>-</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>214.727.452</u>	<u>(559.635.331)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang subordinasi	<u>8.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.878.687.239	366.962.950
EFEK SELISIH KURS	332.541	(369.792)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>29.546.955.317</u>	<u>29.180.362.159</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4)	<u>33.425.975.097</u>	<u>29.546.955.317</u>

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ekokapital Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Juli 2000 dengan nama PT Ekodana Sekuritas dari Notaris Djinarto Gunawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-21397.HT.01.01.Th.2000 tanggal 1 Februari 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 4359 tanggal 23 Maret 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 17 Maret 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169750 tanggal 1 April 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perusahaan efek, terutama sebagai perantara pedagang efek. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2000. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/PM/PPE/2000 tanggal 30 November 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Graha FamilyMart Lt. 6 Jln. Setiabudi Selatan Kav. 10 Jakarta Selatan serta memiliki kantor cabang di Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk terakhir perusahaan adalah PT Datapati Lestari.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Mimy Sulianti
Komisaris Independen	: Marsidik Martiono

Direksi

Direktur Utama	: Nurwati
Direktur	: Aida Andriani

Total gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.598.149.881 dan Rp 2.505.198.504, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 19 orang dan 20 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 Maret 2022.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan dengan Peraturan No. VIII.G.17 lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2020

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu perusahaan dimana Perusahaan adalah anggota dari perusahaan tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (v) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi akun kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, aset lain-lain dan portofolio efek (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi portofolio efek.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang lembaga kliring dan penjamin, utang lain-lain, beban akrual, dan utang subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang nasabah dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro pada bank dan deposito berjangka baik yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminan ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yaitu penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mewakili kepentingan kepemilikan di lembaga tersebut dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di pasar modal dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Renovasi kantor	5
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer (*software*) yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 - 5 tahun yang merupakan taksiran masa manfaat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Manajemen menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya (*value in use*). Dalam menentukan nilai wajar neto, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut,

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Sedangkan nilai pakai dihitung dari estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Apabila jumlah tercatat suatu aset nonkeuangan (atau UPK) melebihi estimasi jumlah terpulihkannya maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor, seperti, usia, masa kerja dan gaji.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara saling hapus (*netting*) sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara saling hapus untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan untuk 1 \$AS masing-masing adalah sebesar Rp 14.265 and Rp 14.105 .

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai laba kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak final sehubungan dengan transaksi efek ekuitas disajikan pada pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Fiskal

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut. Manajemen menggunakan perencanaan pajak masa depan untuk mempertimbangkan apakah Perusahaan memiliki kemungkinan meraih laba kena pajak agar saldo rugi fiskal dapat dikompensasikan sebelum berakhirnya masa kedaluwarsa pajak (5 tahun).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Nasabah dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang nasabah Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan serta diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 2 hingga 5 tahun (Catatan 2), suatu kisaran yang secara umum diterapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah akumulasi rugi fiskal, utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	10.271.800	10.007.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.198.497.985	2.957.276.752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.674.826	230.016.228
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Multiarta Sentosa	728.149.972	1.318.707.623
PT Bank DBS Indonesia	8.298.000	13.698.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	6.357.092.009	6.281.608.655
PT Bank Permata Tbk	3.071.124.559	3.004.923.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.661.980	158.717.471
PT Bank DBS Indonesia	134.132.748	139.116.585
Sub-total	<u>15.864.632.079</u>	<u>14.104.064.746</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.185.087.307	5.065.821.152
PT Bank Central Asia Tbk	5.300.010.911	5.180.433.570
PT Bank Multiarta Sentosa	7.065.973.000	5.186.628.349
Sub-total	<u>17.551.071.218</u>	<u>15.432.883.071</u>
Total	<u>33.425.975.097</u>	<u>29.546.955.317</u>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	2,10% - 4,50%	3,35% - 5,00%

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini seluruhnya merupakan dana yang ditempatkan di Rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang akan digunakan sebagai jaminan kas untuk seluruh transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

6. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek neto atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

	2021	2020
Uang jaminan	1.263.569.479	1.228.217.578
Piutang transaksi bursa	-	275.000.000
Total piutang	1.263.569.479	1.503.217.578
Utang transaksi bursa	1.984.160.900	12.437.502.000

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang transaksi bursa		
T+0	-	275.000.000
T+1	-	-
Sub-total transaksi bursa	-	275.000.000
Uang jaminan	1.263.569.479	1.228.217.578
Total piutang	1.263.569.479	1.503.217.578
Piutang transaksi bursa		
T+0	-	275.000.000
T+1	-	-
Sub-total transaksi bursa	-	275.000.000
Uang jaminan	1.263.569.479	1.228.217.578
Total piutang	1.263.569.479	1.503.217.578
Utang transaksi bursa		
T+0	1.984.160.900	12.437.502.000
T+1	-	-
Total utang	1.984.160.900	12.437.502.000

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar dan 3,00% - 4,00% dan 4,50% - 7,00% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi pembelian efek nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saldo piutang berasal dari nasabah pemilik rekening yang belum jatuh tempo dan tidak ada saldo piutang yang berasal dari nasabah kelembagaan serta saldo piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

8. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini seluruhnya merupakan portofolio efek ekuitas untuk diperdagangkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 495.000.000 merupakan penyertaan saham kepada PT BEI sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

10. ASET TETAP

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	4.329.260.271	193.985.364	6.225.000	4.517.020.635
Kendaraan	819.800.000	-	-	819.800.000
Total Biaya Perolehan	5.668.149.850	193.985.364	6.225.000	5.855.910.214
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.461.116.241	282.103.725	6.225.000	3.736.994.966
Kendaraan	213.133.333	160.000.000	-	373.133.333
Total Akumulasi Penyusutan	4.193.339.153	442.103.725	6.225.000	4.629.217.878
Nilai Buku Neto	1.474.810.697			1.226.692.336

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.585.772.635	743.487.636	-	4.329.260.271
Kendaraan	704.800.000	640.000.000	525.000.000	819.800.000
Total Biaya Perolehan	4.809.662.214	1.383.487.636	525.000.000	5.668.149.850
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.226.961.596	234.154.645	-	3.461.116.241
Kendaraan	704.799.999	33.333.334	525.000.000	213.133.333
Total Akumulasi Penyusutan	4.450.851.174	267.487.979	525.000.000	4.193.339.153
Nilai Buku Neto	358.811.040			1.474.810.697

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 442.103.725 dan Rp 267.487.979 .

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.350.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 442.103.725 dan Rp 3.191.279.538 .

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan	500.000	130.000.000
Nilai buku	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	500.000	130.000.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. ASET TAKBERWUJUD

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	2.692.374.895	3.409.091	-	2.695.783.986
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perangkat lunak	2.665.466.623	5.761.582		2.671.228.205
Nilai Buku Neto	26.908.272			24.555.781

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	2.692.374.895	-	-	2.692.374.895
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perangkat lunak	2.280.322.890	385.143.733	-	2.665.466.623
Nilai Buku Neto	412.052.005			26.908.272

Beban amortisasi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.761.582 dan Rp 385.143.733 yang dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

12. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang jaminan sebesar Rp 287.466.520 dan Rp 306.145.270.

13. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-04/11/2021 pada tanggal 4 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Noember 2026 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-03/06/2020 pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-02/01/2019 pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2024 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian utang subordinasi dengan PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah Rp 6.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Dengan tingkat bunga 1 persen (1%) per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki opsi pelunasan pinjaman melalui konversi atas utang subordinasi baik sebagian maupun seluruhnya ke dalam saham Perusahaan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode *“Projected Unit Credit”*. Perhitungan biaya imbalan kerja untuk tahun 2021 dan 2020 dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto (per tahun)	6,47%	6,24%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	4.437.108.798	4.174.291.004
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(130.674.865)	17.213.178
Pembayaran tahun berjalan	-	(112.578.388)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(66.516.719)	358.183.004
Saldo akhir	4.239.917.214	4.437.108.798

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dengan

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	602.190.718	(287.768.871)
Biaya jasa lalu	(1.009.523.754)	-
Biaya bunga	276.658.171	304.982.049
Total	(130.674.865)	17.213.178
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(66.516.719)	358.183.004

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Perubahan Asumsi	Dampak pada Liabilitas	Perubahan Asumsi	Dampak pada Liabilitas
Tingkat bunga diskonto	+1%	(107.884.772)	+1%	(148.427.479)
	-1%	121.452.981	-1%	166.298.337
Tingkat kenaikan gaji	+1%	122.019.491	+1%	166.689.160
	-1%	(110.293.813)	-1%	(151.440.524)

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Komisi dan pajak penjualan	227.444.611	184.848.370
Levy	174.942.178	160.911.518
Audit	46.000.000	23.000.000
Telekomunikasi dan informasi	42.100.000	40.100.000
Listrik dan air	41.807.505	57.107.505
Kustodian	3.971.046	4.045.045
Lain-lain	14.435.435	19.157.800
Saldo akhir	550.700.775	489.170.238

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham, Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Total
PT Datapati Lestari	49.000	98	49.000.000.000
Thomas Suseno	500	1	500.000.000
Tan Gene Sik Tjin	500	1	500.000.000
Total	50.000	100	50.000.000.000

17. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	2021	2020
Komisi transaksi	4.976.301.733	3.303.123.211
Keuntungan dari perdagangan efek	231.870.255	269.558.599
Total	5.208.171.988	3.572.681.810

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan dari nasabah tertentu yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan selama tahun yang bersangkutan ataupun yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

18. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2021	2020
Gaji	4.509.090.322	4.187.171.896
Tunjangan pajak karyawan	1.061.265.742	1.006.194.058
Bonus	564.300.000	612.501.200
Asuransi kesehatan	321.140.531	329.222.410
Tunjangan hari raya	323.699.854	325.546.380
Uang makan	49.617.700	47.484.400
Total	6.829.114.149	6.508.120.344

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN SEWA

	2021	2020
Kantor	671.951.756	728.505.436
Service charges	321.709.200	337.993.650
Parkir kendaraan	-	10.800.000
Total	993.660.956	1.077.299.086

20. BEBAN TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI

	2021	2020
Internet - komunikasi data	266.106.690	258.876.000
Media informasi	101.151.650	57.688.549
Telepon, faksimile dan <i>handphone</i>	40.609.182	50.027.593
Pengiriman dokumen	6.786.000	885.000
Lain-lain	8.364.554	10.427.957
Total	423.018.076	377.905.099

21. PENGHASILAN KEUANGAN

	2021	2020
Pendapatan bunga deposito	335.274.638	604.327.028
Jasa giro	52.848.983	42.893.978
Pendapatan bunga dana jaminan kliring	35.351.902	57.579.574
Total	423.475.523	704.800.580

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini seluruhnya merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan Pasal 23.

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	-	11.812.208
Pasal 21	402.214.761	345.410.562
Pasal 23	302.059	597.370
Pajak pertambahan nilai	20.824.260	5.159.764
Total	423.341.080	362.979.904

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.274.806.037)	(4.584.135.955)
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	(130.674.865)	(95.365.210)
Penyusutan	(88.689.703)	101.692.024
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	643.075.349	599.502.821
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(388.123.621)	(647.221.006)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(3.239.218.877)</u>	<u>(4.625.527.326)</u>
 Akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2021	(3.239.218.877)	-
Tahun 2020	(4.625.527.326)	(4.625.527.326)
Tahun 2019	(3.096.206.433)	(3.096.206.433)
Tahun 2018	(4.867.321.119)	(4.867.321.119)
Tahun 2017	(8.132.077.356)	(8.132.077.356)
Tahun 2016	-	(6.094.383.290)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(23.960.351.111)</u>	<u>(26.815.515.524)</u>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan kini karena masih berada dalam kondisi rugi fiskal. Perhitungan rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang akan disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.274.806.037)	(4.584.135.955)
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku	720.457.328	1.008.509.910
Dampak pajak atas beda tetap		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	85.387.197	142.388.621
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(141.476.577)	(131.890.621)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(712.628.153)	(1.017.616.012)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(10.521.233)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(137.398.832)
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	<u>(48.260.205)</u>	<u>(146.528.167)</u>

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021						
	Saldo Awal	Beban Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif pajak	Penyesuaian Tahun Sebelumnya	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap	63.955.167	(19.511.735)	-	-	-	44.443.432
Liabilitas imbalan kerja	976.163.936	(28.748.470)	-	-	(14.633.678)	932.781.788
Neto	1.040.119.103	(48.260.205)	-	-	(14.633.678)	977.225.220
2020						
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif pajak	Penyesuaian Tahun Sebelumnya	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap	64.274.257	22.372.245	(12.170.102)	(10.521.233)	-	63.955.167
Liabilitas imbalan kerja	1.043.572.752	(20.980.346)	(125.228.731)	-	78.800.261	976.163.936
Neto	1.107.847.009	1.391.899	(137.398.833)	(10.521.233)	78.800.261	1.040.119.103

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.271.277.244 dan Rp 5.899.413.415. Hal ini karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba pajak masa mendatang.

e. Perubahan Pajak Baru

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Harmonisasi Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
 Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Harmonisasi Pajak (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang Subordinasi (Catatan 13)		
PT Datapati Lestari	<u>27.000.000.000</u>	<u>19.000.000.000</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>77,34%</u>	<u>50,74%</u>

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Datapati Lestari	Pemegang Saham	Utang Subordinasi

24. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	33.425.975.097	29.546.955.317
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.559.612.361	3.403.254.969
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.263.569.479	1.503.217.578
Piutang nasabah	2.026.952.113	12.243.237.929
Piutang lain-lain	36.988.435	72.682.670
Aset lain-lain	<u>287.466.520</u>	<u>306.145.270</u>
	41.600.564.005	47.075.493.733
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek	<u>564.707.400</u>	<u>564.707.400</u>
Total	<u>42.165.271.405</u>	<u>47.640.201.133</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.984.160.900	12.437.502.000
Utang lain-lain	710.421.769	715.987.333
Beban akrual	550.700.775	489.170.238
Utang subordinasi	<u>27.000.000.000</u>	<u>19.000.000.000</u>
Total	<u>30.245.283.444</u>	<u>32.642.659.571</u>

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo 1 (satu) tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang lain-lain, dan beban akrual)
- Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Nilai wajar dari utang subordinasi diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama
- Instrumen keuangan yang dikuotasi dalam pasar aktif (portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi).
- Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku (Level 1).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Level 2 - berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan konversi utang, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama periode pelaporan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sesuai dengan Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" yang antara lain menentukan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010, yang berlaku efektif 31 Agustus 2010, tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terkait dengan instrumen keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini sebagian besar terkait dengan beberapa transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, khususnya dalam Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang Dolar AS berupa penempatan dana pada rekening giro masing-masing sebesar Rp 9.722.011.296 (\$AS 681.528,53) dan Rp 9.584.366.143 (\$AS 679.501,32) (Catatan 4).

Sensitivitas perubahan jumlah tercatat aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan dampaknya terhadap rugi tahun berjalan yang diakibatkan oleh perubahan kurs mata uang Dolar AS terhadap Rupiah dimana masing-masing sebesar 1,16% dan 4,70% dengan asumsi variabel lain konstan, masing-masing adalah sebesar Rp 88.057.182 dan Rp 351.421.947.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Sensitivitas tersebut mencerminkan kemungkinan perubahan kurs yang paling rasional selama tahun berjalan.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai sebagai bagian dari manajemen risiko terkait dengan risiko mata uang mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha masih dilakukan dalam mata uang Rupiah. Namun guna meminimumkan eksposur risiko yang ada, manajemen sejauh ini memutuskan untuk menghindari pinjaman dalam mata uang asing, senantiasa memantau perkembangan kurs mata uang asing dalam basis harian dan memproyeksikan kebutuhan kas berdasarkan proyeksi kebutuhan hingga beberapa waktu ke depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dilakukan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan/atau efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan deposito berjangka, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

		2021					
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	< 3 bulan	> 3 bulan dan < 1 tahun	> 1 tahun	Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Total
Kas dan setara kas	33.425.975.097	-	-	-	-	-	33.425.975.097
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.559.612.361	-	-	-	-	-	4.559.612.361
Piutang nasabah	2.026.952.113	-	-	-	-	-	2.026.952.113
Piutang lain-lain	36.988.435	-	-	-	-	-	36.988.435
Total	40.049.528.006	-	-	-	-	-	40.049.528.006

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

2020							
Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Mengalami Penurunan Nilai	Penyisihan Penurunan Nilai	Total
		< 3 bulan	> 3 bulan dan < 1 tahun	> 1 tahun			
Kas dan setara kas	29.546.955.317	-	-	-	-	-	29.546.955.317
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.403.254.969	-	-	-	-	-	3.403.254.969
Piutang nasabah	12.243.237.929	-	-	-	-	-	12.243.237.929
Piutang lain-lain	72.682.670	-	-	-	-	-	72.682.670
Total	45.266.130.885	-	-	-	-	-	45.266.130.885

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM-LK, memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Analisis instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2021			
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	Jumlah Tercatat
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	33.425.975.097	-	-	33.425.975.097
Dana yang dibatasi	4.559.612.361	-	-	4.559.612.361
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.263.569.479	-	-	1.263.569.479
Piutang nasabah	2.026.952.113	-	-	2.026.952.113
Piutang lain-lain	36.988.435	-	-	36.988.435
Portofolio efek	-	564.707.400	-	564.707.400
Aset lain-lain	-	287.466.520	-	287.466.520
Total	41.313.097.485	852.173.920	-	42.165.271.405
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.984.160.900	-	-	1.984.160.900
Utang lain-lain	710.421.769	-	-	710.421.769
Beban akrual	550.700.775	-	-	550.700.775
Utang subordinasi	-	27.000.000.000	-	27.000.000.000
Total	3.245.283.444	27.000.000.000	-	30.245.283.444
Selisih likuiditas	38.067.814.041	(26.147.826.080)	-	11.919.987.961

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2020			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	29.546.955.317	-	-	29.546.955.317
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.403.254.969	-	-	3.403.254.969
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.503.217.578	-	-	1.503.217.578
Piutang nasabah	12.243.237.929	-	-	12.243.237.929
Piutang lain-lain	72.682.670	-	-	72.682.670
Portofolio efek	-	564.707.400	-	564.707.400
Aset lain-lain	-	306.145.270	-	306.145.270
Total	46.769.348.463	870.852.670	-	47.640.201.133
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.437.502.000	-	-	12.437.502.000
Utang lain-lain	715.987.333	-	-	715.987.333
Beban akrual	489.170.238	-	-	489.170.238
Utang subordinasi	-	19.000.000.000	-	19.000.000.000
Total	13.642.659.571	19.000.000.000	-	32.642.659.571
Selisih likuiditas	33.126.688.892	(18.129.147.330)	-	14.997.541.562

26. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 4.033.600.363.084 dan Rp 121.823.751.076 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 2.084.990.759.401 dan Rp 102.673.972.466 (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Arus kas-neto	Non-kas	
Utang subordinasi	19.000.000.000	8.000.000.000	-	27.000.000.000
	2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Arus kas-neto	Non-kas	
Utang subordinasi	14.000.000.000	5.000.000.000	-	19.000.000.000

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi	Jumlah	Alasan reklasifikasi
<u>31 Desember 2020</u>			
Utang nasabah - pihak ketiga	Piutang nasabah - pihak ketiga	4.934.737.740	Penyesuaian berdasarkan sifat akun
Pajak final	Pendapatan	115.700.272	Penyesuaian berdasarkan sifat akun

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022.

30. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Januari 2022
 - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
 - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
 - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- 2) 1 Januari 2023
 - Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
 - Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
 - Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- 3) 1 Januari 2025
 - PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Reksa Dana masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

